

**ANALISIS OPTIMALISASI SISTEM OPERASIONAL KOPERASI DALAM
KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI SURYA BAROKAH
BERKEMAJUAN BANJARBARU**

ABSTRAK

Nadifa Paramadina¹, Syahrani², Teguh Wicaksono³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari
Banjarmasin, 17.31.0128

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari
Banjarmasin, 1125097401

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari
Banjarmasin, 1116028801

Email : apkxanadifaparamadina@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Optimalisasi sistem operasional koperasi yang berpengaruh pada kesejahteraan anggota Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru, (2) Kesejahteraan ekonomi anggota yang berpengaruh pada kemajuan sebuah Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru.

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dengan dilakukan dengan mengunjungi Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru dan memperoleh data dengan penjelasan langsung dari pegawai koperasi. Teknik wawancara dilakukan dengan dengan tidak terstruktur dengan menggunakan prosedur wawancara. Dan teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang sesuai variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Optimalisasi sistem operasional pada Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru masih banyak tantangan yang harus dihadapi dan dibenahi oleh pengurus, pengawas maupun anggota agar koperasi berjalan dengan baik dan agar tidak mengalami kemunduran (2) Kesejahteraan ekonomi anggota Koperasi Surya Barokah Berkemajuan belum bisa dikatakan sejahtera dikarenakan belum adanya pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha), sehingga Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru masih banyak yang harus diperbaiki agar koperasi yang dijalankan mengalami kemajuan yang signifikan.

Kata Kunci : Optimalisasi Sistem Operasional, Kesejahteraan Ekonomi Anggota

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) Optimizing the operational system of cooperatives that affect the welfare of members of the Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru Cooperative, (2) The economic welfare of members that affect the progress of a Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru Cooperative.

The design of this research is a qualitative approach with data collection techniques with observation, interviews and documentation. The observation technique was carried out

by visiting the Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru Cooperative and obtaining data with direct explanations from cooperative employees. The interview technique was carried out in an unstructured manner using interview procedures. And the documentation technique is done by looking for data that matches the variables studied.

The results showed (1) Optimizing the operational system at the Surya Barokah Berkejuan Banjarbaru Cooperative there are still many challenges that must be faced and addressed by the management, supervisors and members so that the cooperative runs well and so that it does not experience setbacks (2) The economic welfare of members of the Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru Cooperative has not it can be said to be prosperous because there is no distribution of SHU (Surplus of cooperative), so the Surya Barokah Cooperative Berkemajuan Banjarbaru still has a lot to improve so that the cooperative that is run makes significant progress.

Keywords : *Optimizing The Operational System, The Economic Welfare of Members*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Fungsi sistem operasional di dalam organisasi bisnis merupakan bagian yang memproduksi barang atau jasa di dalam menghasilkan produk. Sistem operasional itu sendiri merupakan bagian dari sistem di dalam organisasi yang memproduksi barang secara fisik, seperti mobil, televisi, kulkas, susu instan, boneka, dan lain-lain. Sedangkan jasa pelayanan, seperti asuransi, rumah sakit,

kurir, jasa transportasi (penerbangan, darat, dan laut), dan perhotelan. Sistem operasional harus melakukan langkah-langkah perkiraan berdasarkan informasi tentang permintaan yang diperoleh (hasil pengamatan dan penelitian).

Optimalisasi sistem operasional koperasi yaitu merupakan keterkaitan kumpulan sasaran dan aktivitas di dalam organisasi koperasi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan dari organisasi koperasi. Jika di dalam organisasi bisnis sistem operasional merupakan bagian yang memproduksi barang atau jasa di dalam menghasilkan produk. Maka di dalam organisasi koperasi adalah bagian yang menghasilkan kegiatan – kegiatan usaha

yang mengarah kepada tujuan organisasi. Adapun tujuan yang paling umum dari berbagai jenis koperasi yang ada di Indonesia adalah kesejahteraan ekonomi para anggotanya (Zaelani, 2015:36).

Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru adalah koperasi yang dikelola oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Banjarbaru, dan juga merupakan Koperasi serba usaha karena koperasi ini memiliki bidang usaha yang sangat bervariasi seperti mini market (menjual barang kebutuhan sehari-hari), SM Corner (menjual keperluan berkaitan dengan Muhammadiyah), dan Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru juga merupakan suatu wahana dalam memberikan peluang kepada seluruh anggota Muhammadiyah dan karyawan untuk menanamkan modal dikoperasi (menjadi anggota koperasi). Pelayanan Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru bekerja sama dengan LAZISMU dalam hal pemesanan bahan kering (sembako) dalam jumlah yang

banyak yang mana pemesanan tersebut dilakukan rutin setiap bulan.

Kesejahteraan anggota Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru dinilai masih kurang merata dilihat dari pembagian sisa hasil usaha yang belum terbagi selama 3 tahun ini. Dikarenakan kurang aktifnya anggota koperasi baik itu dari angsuran simpanan wajib, simpanan sukarela dan transaksi belanja yang masih kurang karena jika hal itu terjadi pendapatan koperasi tidak akan meningkat dan tidak terjadinya pembagian Sisa Hasil Usaha koperasi (SHU).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, Pada penulisan ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, menyusun dan mendiskripsikan berbagai dokumen, data dan informasi yang aktual, akurat dan sistematis, mengenai Optimalisasi Sistem Operasional Koperasi Surya Barokah

Berkemajuan Banjarbaru. Data-data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemaparan dan analisa sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah penulis analisis dan teliti, bahwa Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru masih tergolong Koperasi baru yang masih dalam tahap membangun kepercayaan, membangun kredibilitas dan masih banyak yang perlu dibangun. Sehingga banyak kendala yang dihadapi koperasi.

Disini penulis menyimpulkan bahwa Koperasi Surya Barokah Berkemajuan masih mengalami banyak tantangan yang harus dihadapi dan dibenahi baik oleh pengurus, pengawas maupun anggota. Dimana kurangnya respon anggota dan simpatisan dalam setiap tawaran berbelanja di Toko Surya Mart dan SM Corner sehingga dapat menyebabkan SHU masih belum bisa dibagikan pada setiap

anggota. Koperasi akan maju dan berkembang manakala semua komponen yang ada baik pengurus, pengawas, dan anggota bersama – sama membangun dan mengembangkan sebuah koperasi. Agar kesejahteraan ekonomi anggota meningkat sebuah koperasi harus meningkatkan partisipasi anggota maka pengurus koperasi selalu memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi dirinya sebagai anggota. Selain itu juga untuk meningkatkan partisipasi maka pihak koperasi dalam pengelolaannya mereka melakukannya secara transparan, jujur, dan terbuka. Dengan adanya transparansi, kejujuran, dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi maka kepercayaan anggota koperasi kepada Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru akan meningkat sehingga dengan adanya rasa percaya terhadap koperasi maka anggota tidak ada ragu lagi untuk berpartisipasi, dalam hal ini partisipasi anggota akan meningkat.

Dengan demikian, dari kegiatan – kegiatan usaha yang dijalankan Koperasi Surya Barokah Berkemajuan belum bisa sepenuhnya mengembangkan kegiatan yang ada agar meningkatkan pendapatan koperasi untuk dapat menyejahterakan anggotanya. Banyak yang perlu diperbaiki sistem operasional Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru agar koperasi dapat berkembang menjadi koperasi yang maju. Berikut kendala atau masalah yang dihadapi oleh Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru yang menyebabkan koperasi belum juga bisa membagikan SHU atau kesejahteraan untuk anggota.

Pertama, yaitu komunikasi antara pengurus dan anggota yang belum maksimal dan efektif, dimana hingga akhir 2019 hingga sekarang anggota yang aktif berbelanja di Toko Surya Mart masih minim tingkat partisipasi anggota yang berbelanja hanya 20% dari anggota yang ada. Anggota koperasi juga bisa memberi sumbang saran dan pemikiran agar

komunikasi antara pengurus dan anggota dapat berjalan dengan baik.

Kedua, yaitu kendala – kendala yang terjadi dilapangan dalam pelaksanaan perencanaan usaha antara lain, kurangnya respon anggota dan simpatisan dalam tawaran belanja di Surya Mart, kurangnya ketelatenan dan keistiqomahan pengurus dalam menawarkan produknya kepada anggota dan simpatisan di segala forum, kendala aspek teknis supply barang ke Surya Mart yang lambat dimana barang sudah dibutuhkan oleh anggota/pelanggan.

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa Koperasi Surya Barokah Berkemajuan belum bisa membagikan SHU atau kesejahteraan yang berarti untuk anggota dan sekitar karena banyaknya kendala atau masalah yang dihadapi sehingga koperasi belum dikatakan sejahtera. Bagaimana cara agar kesejahteraan ekonomi anggota koperasi meningkat? Ada banyak saran maupun strategi untuk meningkatkan kesejahteraan

ekonomi anggota Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru yaitu antara lain :

1. Meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Menargetkan pada pengikut organisasi Muhammadiyah untuk berpartisipasi dalam Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru.
2. Memanfaatkan unsur Pimpinan Muhammadiyah untuk dapat menghimbau seluruh jajarannya untuk memberdayakan Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru dalam pengadaan segala kebutuhan operasional kerjanya.
3. Bekerja sama dengan organisasi lainnya untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan koperasi.
4. Memberi himbauan kepada anggota koperasi untuk tetap partisipasi maupun berbelanja di Toko Surya Mart dan SM Corner.
5. Terus mengaktifkan seluruh jajaran pengurus dan karyawan yang ada di koperasi sebagai seorang pemasar guna meningkatkan penjualan.

PENUTUP

Dari pembahasan mengenai optimalisasi sistem operasional yang dijalankan Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru dalam kesejahteraan ekonomi anggota maka penulis menyimpulkan, dari gambaran tentang sistem operasional koperasi bahwa elemen/komponen dasar yang menjadi input (masukan) di dalam sistem operasional koperasi Surya Barokah Berkemajuan yaitu terdiri dari, anggota, pengurus, pengawas, tanah/bangunan, dan modal. Dengan masih banyaknya kendala yang dihadapi oleh koperasi maka Koperasi Surya Barokah Berkemajuan Banjarbaru dalam sistem operasionalnya harus banyak diperbaiki agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

ADI, E. S. (2021). OPTIMALISASI KESELAMATAN KERJA DALAM PROSES MEMASUKI ENCLOSED SPACE GUNA MEMINIMALISIR

- KECELAKAAN KERJA DI ATAS KM. SABUK NUSANTARA 106. KARYA TULIS.
- Adisasmita, R. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Albana, I. F. (2015). Pengaruh Modal Sendiri dan Current Ratio terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI Kota Semarang Tahun 2013 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Ali, M. A. (2014). Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian Pada Kaltimgps. Com Di Samarinda. *Jurnal: Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2).
- Astutik, M. R. (2017). PENGARUH PINJAMAN MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM PANCA MANUNGGAL KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA (Doctoral dissertation, Universitas Bojonegoro).
- ASYANI, D. (2019). *ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI MUHAMMADIYAH SUMATERA SELATAN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Aulia, G. R. (2018). Sistem operasional koperasi Langit Biru dalam perspektif hukum positif dan hukum Islam. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 1(1).
- Batubara, M. M. (2012). Koperasi Pertanian. Palembang. Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang.
- dan Edilius, S. (2010). Koperasi dalam Teori dan Praktek.
- Dawan, D. (2018). Studi Lapangan pada Koperasi Kartika Dharmagati Angkatan Darat Kota Jayapura. *Jumabis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1)
- Djahir & pratita sutanto.. Pengertian Sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem, yogyakarta, 2015.
- Ervianty, O. J. (2016). Analisis Hukum Atas Tugas dan Peranan Notaris dalam Pendirian Koperasi Sebelum dan Setelah Berlakunya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian dan Pasca Keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 28/puu-xi/2013. *Premise Law Journal*, 7, 161472.

- Heizer, J., & Rander, B. (2014). *Manajemen Operasi*. terjemahan Chriswan Sungkono.
- Hodsay, Z. (2016). Analisis Manajemen Keuangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Oleh Pengurus Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Utama Bakti Palembang. *Wahana Didaktika*.
- Hukum, K., & Manusia, H. A. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta*.
- Hutajulu, R. S. R. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Kredit Cu Budi Murni Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- Ikalsianti, I., Idris, M., & Malaka, M. (2021). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM. *FAWAID: Sharia Economic Law Review*, 1(1).
- Indonesia, K. B. B. (2008). Departemen Pendidikan Nasional. *Jakarta: Pusat Bahasa*.
- Indonesia, R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial. *Jakarta, RI*.
- KHOERUL, F. (2019). OPTIMALISASI TANK CLEANING DARI MUATAN CPO KE METHANOL GUNA MENGHASILKAN WALL WASH TEST YANG BAIK DI KAPAL MT. TIRTASARI (Doctoral dissertation, POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG)
- Kurniawan, D. (2016). *Implementasi Syirkah Inan dalam Operasional Koperasi Syariah (Studi di: BMT An-Naafi', Batanghari, Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Matdoan, A. (2017). Tantangan Koperasi dalam Perkembangannya di Era Global. *Cita Ekonomika*, 11(1), 55-61.
- Muljono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1967). *Bahasa Indonesia untuk karang-mengarang*. Indonesia.
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1), 21-42.
- Putranto, M. N. (2020). *TINJAUAN OPERASIONAL BAGIAN GENERAL AFFAIR PADA PT. KAMADAJA LOGISTICS*

- (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Russel, R. S., & Taylor, B. W. I. (2011). *Operations Management: International Student Version*.
- Siregar, R. (2015). Peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat ditinjau dari hukum ekonomi Islam. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(1), 220-243.
- Subandi, E. K. (2010). *Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Taufiqi, M. Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Operasional Koperasi Simpan Pinjam: Studi Kasus pada Koperasi Pondok Pesantren Darul Muttaqien ParungBogorTumbel, C. M. (2016). Penerapan sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kinerja operasional koperasi simpan pinjam (Studi pada Koperasi Glaistygil Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Widiartin, P. I., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Wulantika, L. (2010). *Pengertian, azas Dan Prinsip Koperasi*.
- Zaelani, Ahmad. (2015). *Optimalisasi sistem operasional koperasi dalam kesejahteraan ekonomi anggota di Kopontren Al-Amanah Al-Gontory*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.